

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PERIODE 2019-2021**

Hilmiyatul Hanifa
hilmihanifa4@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the factors that influence company value in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange with profitability as an intervening variable for the 2019-2021 periods. The population in this study was all 30 food and beverage companies registered on the IDX. The sampling technique in the research used purposive sampling so that 10 data analysis samples were obtained. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Smart PLS 3.0 application.

The results of this study indicate that capital structure has a positive but not significant effect on profitability. While Liquidity has a negative but not significant effect on profitability. Capital structure and liquidity have no significant effect on firm value. Profitability has a significant positive effect on firm value. Capital structure and liquidity have no significant effect on company value through profitability.

Keywords: *Capital structure, Liquidity, Profitability, Company value*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, perkembangan bisnis di Indonesia semakin meningkat, dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Perkembangan bisnis saat ini dimanfaatkan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan yang memasuki dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat tinggi. Dalam dunia bisnis, persaingan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Akibat persaingan, perusahaan akan menghadapi berbagai peluang dan risiko.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan penghimpunan dana, penggunaan dana dan pengelolaan aset sesuai dengan tujuan perusahaan. Jatmiko (2017:1) mengatakan bahwa “Manajemen keuangan berkaitan erat dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal ialah perbedaan modal ekuitas dan modal utang. Dalam hal ini, modal hutang adalah modal hutang jangka pendek atau jangka panjang.

Fahmi (2015:184) menjelaskan bahwa “Struktur Modal merupakan gambaran bentuk rasio keuangan suatu perusahaan, khususnya antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder’s Equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Wahyuni (2022:1953) menyatakan bahwa “Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan”.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu aset keuangan atau instrumen keuangan untuk dijual atau dibeli dengan cepat tanpa menimbulkan perubahan signifikan pada harganya. Hani (2015:121) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang dapat dicairkan segera atau pada saat jatuh tempo. Lebih khusus lagi, likuiditas mencerminkan ketersediaan modal yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh hutangnya”.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin kaya pemilik perusahaan. Sartono (2015:122) berpendapat bahwa “Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relative terhadap pendapatan, total aset dan modal sendiri”. Pada variabel profitabilitas dapat di ukur dengan

Return on Equity (ROE). Sartono (2015:124) menyatakan bahwa *Return on Equity* yaitu “Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham”.

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang dicapai suatu perusahaan sejak awal berdirinya setelah melihat kinerja operasionalnya, sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Sari (2022:1492) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga pasar saham yang dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan itu sendiri dengan penawaran dan permintaan pasar modal”. Hery (2017:5) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang dicapai oleh suatu perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama bertahun-tahun, yaitu sejak didirikannya perusahaan tersebut hingga saat ini”.

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam operasi keuangan suatu perusahaan yang mengacu pada upaya untuk memperoleh dana, meminimalkan biaya, dan mengelola keuangan unit bisnis organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang ditentukan. Amirullah (2015:11) menyatakan bahwa “Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan

mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan *profit*".

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah sarana utama untuk memberitahukan informasi finansial kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam satuan uang. Laporan keuangan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Fahmi (2017:22) mengemukakan bahwa "Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan".

Tujuan Laporan Keuangan

Hery (2017:4) mengemukakan bahwa "Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi kepada investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan penanaman modal serta kredit". Nur (2020:58) mengatakan bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberi informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan".

Struktur Modal

Struktur modal merupakan susunan modal kerja yang digunakan perusahaan dalam pembiayaannya yang dilihat dari perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur

modal perusahaan biasanya dinyatakan sebagai rasio hutang terhadap modal. Fahmi (2020:184) menyatakan bahwa "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial suatu perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang merupakan sumber pembiayaan suatu perusahaan".

Penelitian ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. Menurut Fahmi (2017:182) rumus yang digunakan untuk mengukur DER ialah :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Likuiditas

Posisi keuangan jangka pendek dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan likuiditas. Syamsuddin (2011:41) menyatakan bahwa "Likuiditas ialah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utang jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya". Likuiditas tidak hanya bergantung pada kondisi keuangan umum perusahaan, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengubah aset jangka pendek tertentu menjadi uang tunai. Selain itu likuiditas juga membantu manajemen untuk menilai efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) yang merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat CR

dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Menurut Syamsuddin (2011:43-44) rumus yang digunakan untuk mengukur CR ialah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis, organisasi, atau proyek untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang memadai dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup besar dari aktivitas operasionalnya. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya, meningkatkan pendapatan, dan mencapai keuntungan yang memadai. Profitabilitas yang baik penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. "Profitabilitas adalah model analisis yang membandingkan data keuangan untuk membuat informasi keuangan lebih berarti" (Samryn, 2014:417).

Penelitian ini menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih atas modalnya sendiri. Semakin besar angka rasio maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menurut Anwar

(2019:179), *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) mengemukakan bahwa "Nilai perusahaan ialah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham". Nilai perusahaan mencerminkan keseluruhan nilai aset, kinerja keuangan, pertumbuhan potensial, dan prospek masa depan perusahaan. Harga saham perusahaan di pasar modal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendapatan perusahaan, laba bersih, pertumbuhan penjualan, kondisi pasar secara keseluruhan, dan sentimen investor.

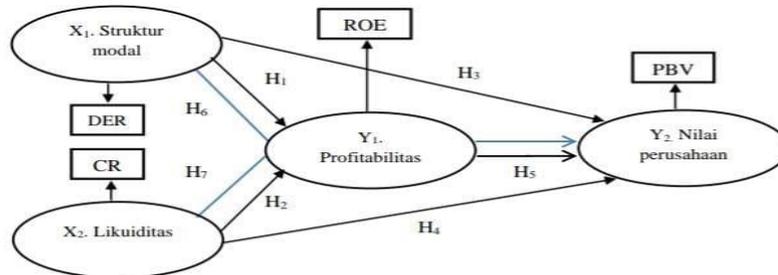
Penelitian ini menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur perbandingan antara harga suatu saham dan nilai bukunya untuk menunjukkan apakah suatu saham diperdagangkan dalam kondisi *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai bukunya. Menurut Gitman (2012:74) *Price Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini ialah:

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Berdasarkan perumusan masalah teori yang relevan dan kerangka konseptual penelitian ini, maka dapat disusun sebagai berikut:

- H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₃ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₄ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₇ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:106) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian adalah rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu

penelitian yang akan dilakukan kemudian dilaksanakan serta dijadikan pedoman dalam penelitian”. Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang diakses melalui www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan April tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan.

Sampel ialah sebagian kecil dari populasi atau objek penelitian. “Sampel ialah sebagian dari jumlah

dan karakteristik suatu populasi” (Sugiyono, 2019:127).

Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang konsisten dengan isi tujuan penelitian. Sehingga diperoleh 12 sampel penelitian berdasarkan tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 1
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	30
2	Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian selama periode 2019-2021	28
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami laba selama periode 2019-2021	21
4	Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki total aset 1 Triliun sampai 5 Triliun	10
Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian		10

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel diatas, jumlah perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan selama 3 tahun \times 10

perusahaan = 30 data penelitian. Penelitian ini dapat dilihat dari daftar perusahaan makanan dan minuman sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
5	GOOD	PT Garudafood Putra Jaya Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	STTP	PT Siantar Top Tbk
9	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
10	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sugiyono (2019:234) menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data

mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner". Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati data sekunder yang berupa laporan keuangan melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Studi Pustaka

Sugiyono (2019:291) berpendapat bahwa "Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan normayang berkembang pada situasi sosial yang diteliti". Peneliti menggunakan studi Pustaka dengan mencari variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Dokumentasi

Sugiyono (2019:396) mengatakan bahwa "Dokumentasi ialah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi baik berupa buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka maupun gambar dalam bentuk laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian". Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan neraca serta laporan keuangan laba-rugi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar ddi BEI periode 2019-2021 melalui www.idx.co.id.

Metode Analisa Data

Berdasarkan data yang diperoleh untuk penelitian, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada pengaruh

langsung atau tidak langsung antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) yang menggunakan variabel intervening. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software smart Partial Least Square (PLS) 3.0*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) yaitu Struktur modal dan Likuiditas, variabel dependen (terikat) yaitu Nilai perusahaan dan variabel intervening yaitu Profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa *Annual Report* dan data laporan keuangan selama 3 tahun pada periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdapat 10 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data deskriptif ini menampilkan data keuangan dan perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada "*Inner VIF Values*" pada hasil analisis aplikasi *Partial Least Square Smart PLS 3.0*, dalam skripsi disajikan **Tabel Uji**

Asumsi Klasik Multikolinieritas seperti berikut:

Tabel 3
Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

	X₁ Struktur Modal	X₂ Likuiditas	Y₁ Profitabilitas	Y₂ Nilai Perusahaan
X₁ Struktur Modal			2,082	1,083
X₂ Likuiditas			2,082	1,083
Y₁ Profitabilitas				1,003
Y₂ Nilai Perusahaan				

Pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$ maka melanggar asumsi Multikolinieritas, yang artinya antar variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

a. Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-

masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviation*) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Selanjutnya didalam skripsi disajikan “**Tabel 4 Uji Asumsi Klasik Normalitas**” sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X₁	-0.491	0.874	Normal
X₂	0.766	1.002	Normal
Y₁	9.544	2.253	Normal
Y₂	11.904	3.297	Tidak Normal

Koefisien Determinasi (R²)

Uji *Inner Model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan

untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Output *R-Square*, selanjutnya disajikan dalam Tabel Uji Koefisiem Determinasi sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Y₁ Profitabilitas	0,003	-0,071
Y₂ Nilai Perusahaan	0,763	0,735

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat diartikan bahwa:

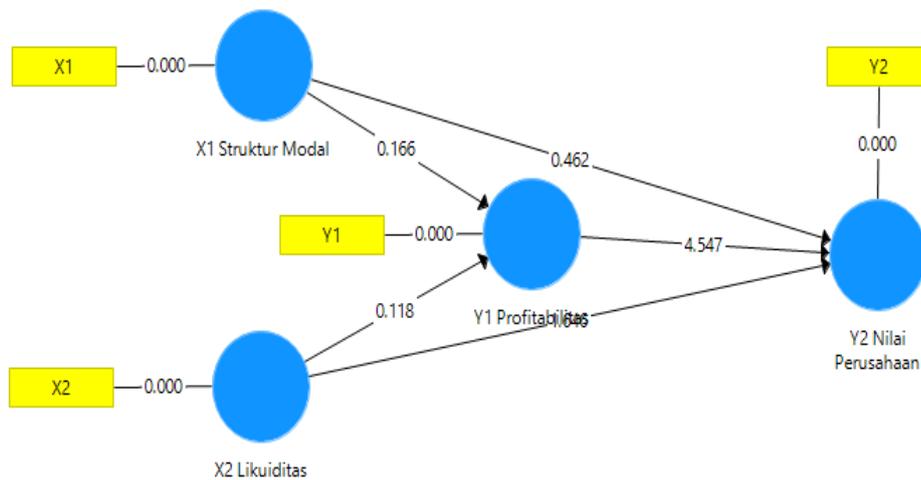
- a. Variabel Struktur modal (X₁) dan Likuiditas (X₂) mempengaruhi Profitabilitas (Y₁) sebesar 0,003 (3%) dengan pengaruh sangat rendah, sedangkan sisanya 97% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Struktur modal (X₁) dan Likuiditas (X₂) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y₂) sebesar 0,76 (76%) dengan pengaruh

tinggi, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural

Analisis persamaan struktural (*inner model*) merupakan model structural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan variabel yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini dengan menggunakan *Smart PLS 3.0* sebagai berikut:

Gambar 2
Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart



Tabel 6
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ Struktur Modal -> Y ₁ Profitabilitas	0,030	-0,004	0,178	0,166	0,868
X ₁ Struktur Modal -> Y ₂ Nilai Perusahaan	-0,084	-0,135	0,182	0,462	0,644
X ₂ Likuiditas -> Y ₁ Profitabilitas	-0,026	-0,011	0,217	0,118	0,906
X ₂ Likuiditas -> Y ₂ Nilai Perusahaan	-0,281	-0,292	0,171	1,646	0,100
Y ₁ Profitabilitas -> Y ₂ Nilai Perusahaan	0,834	0,764	0,183	4,547	0,000

Hasil uji statistik selanjutnya dijabarkan dalam persamaan linier *inner model* seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \\
 &= 0,030X_1 - 0,026 X_2 + e \\
 Y_2 &= a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + e \\
 &= -0,084 X_1 - 0,281 X_2 + e \\
 Y_2 &= a + b_5 Y_1 + e
 \end{aligned}$$

$= 0,834 + e$
Persamaan Struktural (Inner model) dengan variabel intervening

Hasil persamaan structural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Hipotesis Penelitian Melalui Variabel Intervening

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁ Struktur modal -> Y₁ Profitabilitas -> Y₂ Nilai perusahaan	0,025	0,014	0,122	0,202	0,840
X₂ Likuiditas -> Y₁ Profitabilitas -> Y₂ Nilai perusahaan	-0,021	-0,029	0,160	0,133	0,894

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e \\
 &= 0,030 X_1 - 0,026 X_2 + 0,834Y_1 + e
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Gambar dan Tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) **Hipotesis 1.** Struktur modal (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁)
 Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,030), nilai *T-Statistic* yaitu 0,166 (< 1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,868** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**

2) **Hipotesis 2.** Likuiditas (X₂) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁)
 Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original sample* yaitu negatif (-0,026), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,118 (< 1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,906** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₂) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

3) **Hipotesis 3.** Struktur modal (X₁) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y₂)
 Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya negatif (-0,084), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,462 (<1,964) dengan nilai *P Value* sebesar **0,644** (>0,05),

maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,281), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,646 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,100** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**
- 5) **Hipotesis 5.** Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,834), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,547 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/ Uji melalui Intervening Variabel

- 1) **Hipotesis 6.** Struktur modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,025), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,202 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,840** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

- 2) **Hipotesis 7.** Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)
Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,021), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,133 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,894** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) negatif namun tidak signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,030) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,868** (>0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **Hipotesis ke 1 ditolak**, hal ini berarti bahwa Struktur modal tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Struktur modal yang tinggi tidak menjamin memiliki Profitabilitas yang tinggi pula. Hal ini disebabkan presentase perubahan yang tidak sejalan antara Struktur modal dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa naik turunnya Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Indomo (2019) dan hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Nurlala dan Dimiyati (2021).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original sample* yaitu negatif (-0,026) dengan nilai *P Value* yaitu **0,906** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Likuiditas dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai likuiditas maka semakin rendah pula profitabilitasnya. Sebaliknya, semakin tinggi nilai likuiditas maka profitabilitas akan semakin meningkat. Likuiditas yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Rusdaniah (2019) dan Indomo (2019) dan mendukung penelitian dari Prijantoro dkk (2022).

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya negatif (-0,084) dengan nilai *P Value* sebesar **0,644** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Struktur modal tidak mempengaruhi Nilai perusahaan. Artinya investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tidak secara langsung memperhitungkan nilai perusahaan berdasarkan struktur modalnya. Investor mengutamakan informasi bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan, yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menambah Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Maimunah (2021) dan Purwanti (2022) dan mendukung penelitian dari Safaruddin dkk (2023).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,281) dengan nilai *P Value* yaitu **0,100** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Likuiditas yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mengalokasikan lebih banyak dana untuk menyelesaikan utang jangka pendek, sehingga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tingkat yang rendah tanpa menimbulkan respon negatif dari investor. Dengan demikian, investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga permintaan terhadap saham dan harga saham akan menurun sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Jadi tinggi rendahnya Likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Purwanti (2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,834) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima**. Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika Profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Jadi besarnya Profitabilitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai

suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka keinginan investor untuk berinvestasi juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Luthfiana (2018) dan Maimunah (2021).

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,025) dengan nilai *P Value* yaitu **0,840** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan. Artinya, Struktur modal yang tinggi tidak menjamin memiliki Profitabilitas yang tinggi pula. Hal ini disebabkan presentase perubahan yang tidak sejalan antara struktur modal dengan Profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Purwanti (2022).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,021) dengan

nilai P Value yaitu **0,894** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) negatif namun tidak signifikan mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**. Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Penelitian ini tidak dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Investor tidak terlalu menilai peningkatan likuiditas suatu perusahaan, tetapi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Purwanti (2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 ditolak);
2. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 ditolak);
3. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak);
4. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak);

5. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_5 diterima);
6. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap
7. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_7 ditolak).

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan Makanan dan Minuman sebaiknya pihak manajemen lebih meningkatkan kinerja keuangan ataupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan meningkatnya Profitabilitas maka banyak investor yang akan berinvestasi sehingga mengakibatkan Nilai perusahaan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan lebih memperhatikan profitabilitas agar Nilai perusahaan semakin baik.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang

selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber yang dapat menggambarkan variabel-variabel yang berkaitan dengan Profitabilitas dan Nilai perusahaan, seperti Struktur modal dan Likuiditas agar penelitiannya menjadi lebih relevan dengan bidang keilmuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, J. L. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc: United States.
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Indarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indomo, U. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267-279.
- Jatmiko, P. D. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kustiani, Sari, L. P, Subaida, I. 2022. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Konvensional) yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol 1 (7): 1492.
- Luthfiana, A. 2019. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(6).

- Maimunah. 2021. dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)”. Diterbitkan. Skripsi. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Nur, S. W. 2020. *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendikia Publisher.
- Nurhasanah, Wahyuni, I, Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur modal sebagai Variabel Intervening Pada perusahaanyang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1(9): 1953.
- Nurlela dan Dimiyati, L. 2021. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2019. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 3 (3): 119-128.
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., dan Afandi, D. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*. Volume 5 (2): 345-352.
- Purwanti, S. 2022. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2020”. Diterbitkan. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rusdaniah, D. R. 2019. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”. Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safaruddin, S., Nurdin, E., dan Indah, N. 2023. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 8 (1): 166-179.
- Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Sikklus Transaksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.